



**Jurnal Riset Terapan Akuntansi  
Politeknik Negeri Sriwijaya**



**PENGARAH**  
Aladin

**KETUA DEWAN REDAKSI**  
Evada Dewata

**WAKIL KETUA DEWAN REDAKSI**  
Lambok Vera Riama Pangaribuan

**ANGGOTA DEWAN REDAKSI**  
Yuliana Sari  
Faridah  
Muhammad Husni Mubarak  
Sri Hartaty  
Yevi Dwitayanti  
Maulan Irwadi  
Citra Dewi Sartika

**MITRA BASTARI**

**Rita Martini**      **Lukluk Fuadah**  
*Politeknik Negeri Sriwijaya*      *Universitas Sriwijaya*

**Memed Sueb**      **Agus Widarsono**  
*Universitas Padjajaran*      *Universitas Pendidikan Indonesia*

**Nuzulul Hidayat**      **M. Iqbal A.**  
*Universitas Persada Indonesia*      *Universitas Tadulako, Palu*

**Wing Wahyu Winarno**  
*STMIK Amikom*

**PUBLIKASI**

Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya  
Jalan Srijaya Negara Bukit Besar – Palembang 30139  
Telp. 0711-353414 Fax. 0711-355918

**EDITORIAL**

Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya  
Jalan Srijaya Negara Bukit Besar – Palembang 30139  
Telp. 0711-353414 Ext. 1048 Fax. 0711-355918  
Website: jurnal.polsri.ac.id Email: jrtap@polsri.ac.id



**Jurnal Riset Terapan Akuntansi  
Politeknik Negeri Sriwijaya**

---

Volume 3, Nomor 1 Januari 2019

ISSN : 2579-969X

---

**DAFTAR ISI**

Penatausahaan Barang Milik Daerah untuk Pengamanan Barang Milik Daerah. (Choiruddin, Zulkifli, Hadi Winarko, dan Rita Martini) .....	1-10
Pengaruh Penalaran Logis terhadap Kemampuan Membuat Keputusan dalam Proses Audit (Lisa Martiah Nila Puspita, dan Sara Andriani) .....	11-21
Eksplorasi Keterampilan Komunikasi yang Dibutuhkan Pasar Kerja Bidang Akuntansi (Luh Mei Wahyuni, I Ketut Suwintana, dan I G A Oka Sudiadnyani) .....	22-30
Kompetensi, Independensi, Profesionalisme dan Kualitas Audit pada Auditor BPKP (Nila Aprila, Indah Oktari Wijayanti dan Ria Marantika) .....	31-39
Manajemen Aset Bagi Optimalisasi Pengelolaan Aset Tetap (Kajian pada Pemerintah Kota Palembang) (Sukmini Hartati, Rita Martini, dan Hadi Winarko) .....	40-51
Penyusunan Sak EMKM pada Sentra Mebel Antang (Sukriah Natsir, Anna Sutrisna Sukirman, dan Andi Gunawan) .....	52-58
Pengaruh Pengumuman Kebijakan Dividen terhadap Volatilitas Harga Saham (Yani Riyani, dan Susan Andriana) .....	59-67
Determinan <i>Fiscal Stress</i> Pemerintah Daerah di Provinsi Sumatera Selatan (Yevi Dwitayanti Nurhasanah, dan Rosy Armaini) .....	68-78
Kebijakan Editorial .....	79-80
Ketentuan Penulisan Naskah JRTA .....	81-82



## **PENGANTAR REDAKSI**

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat-Nya Jurnal Riset Terapan Akuntansi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya ini dapat diterbitkan.

Jurnal Riset Terapan Akuntansi (JRТА) adalah jurnal untuk mengembangkan kajian manajemen, akuntansi, pajak, auditing dan system informasi dan memberikan sarana bagi publikasi hasil kajian empiris berkaitan dengan interaksi antara manajemen, akuntansi, pajak, auditing dan system informasi dengan lingkungan sosial, ekonomi, budaya dan politik. Jurnal ini diharapkan dapat mendorong munculnya analisis kritis dan empiris atas kebijakan dan praktik yang berkaitan dengan manajemen, akuntansi, pajak, auditing dan system informasi. Analisis dapat bersifat internasional, nasional atau organisasi dengan menggunakan persektif tunggal, maupun *multiple*.

Jurnal Riset Terapan Akuntansi terbit 2 kali dalam setahun yaitu edisi Januari dan Juli. Naskah dapat dikirimkan ke alamat Redaksi.

### **PUBLIKASI**

Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya  
Jalan Srijaya Negara Bukit Besar – Palembang 30139  
Telp. 0711-353414 Fax. 0711-355918

### **EDITORIAL**

Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya  
Jalan Srijaya Negara Bukit Besar – Palembang 30139  
Telp. 0711-353414 Ext. 1048 Fax. 0711-355918  
Website: [jurnal.polsri.ac.id](http://jurnal.polsri.ac.id) Email: [jrtap@polsri.ac.id](mailto:jrtap@polsri.ac.id)



## EKSPLOKASI KETERAMPILAN KOMUNIKASI YANG DIBUTUHKAN PASAR KERJA BIDANG AKUNTANSI

**Luh Mei Wahyuni<sup>1)</sup>, I Ketut Suwintana<sup>2)</sup>, I G A Oka Sudiadnyani<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup>Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bali ; email: meiwahyuni@pnb.ac.id

<sup>2)</sup>Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bali; email: tutswint@pnb.ac.id

<sup>3)</sup>Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bali; email: okasudiadnyani@pnb.ac.id

### **Abstract**

*Prospects for accounting jobs are very promising, because graduates are needed by all business sectors. Besides having accounting technical skills, graduates must also have soft skills including communication. The aims of the study was to find the communication skill attributes needed by the accounting job market. The findings of the research are expected to contribute in preparing graduates of accounting in Polytechnic, through re-design curriculum and learning. The research was carried out by non-participant observation method. Data sources are job advertisements on national newspaper and online during April - June 2018. Data were analyzed inductively through a qualitative descriptive approach (content analysis) during the study period. The analysis shows that there are 18 relevant communication skills in job advertisements including: active listening skills, change catalyst, building rapport, building team, building trust, convincing presentations, creating groups synergy, creating information network, emotion self-control, initiating open discussion, interpersonal skills, negotiating, providing motivation, providing feedback performance, relating to people, resolving conflict, important skills teaching, and verbal and written communication. The communication skill attributes that most often appear in job accounting advertisements are verbal and written communication. Communication skills are related to interpersonal communication, organizational communication and leadership communication, where interpersonal communication skills are a priority.*

**Keywords:** *Communication skill, content analysis, interpersonal communication*

### **Abstrak**

Prospek kerja bidang akuntansi dalam dunia kerja sangat menjanjikan, karena lulusannya dibutuhkan oleh semua bidang bisnis. Selain memiliki *hardskill* seorang lulusan harus didukung dengan *softskill* diantaranya keterampilan komunikasi. Tujuan penelitian adalah menemukan keterampilan komunikasi yang diperlukan oleh pasar kerja bidang akuntansi. Temuan hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mempersiapkan lulusan bidang akuntansi di Politeknik, melalui *re-design* kurikulum dan pembelajaran. Penelitian dilaksanakan dengan metode observasi non-partisipan. Sumber data adalah iklan lowongan kerja pada harian Kompas dan on-line selama periode April – Juni 2018. Data dianalisis secara induktif melalui pendekatan deskriptif kualitatif terhadap isi iklan lowongan kerja (*content analysis*) selama periode penelitian. Hasil analisis menunjukkan terdapat 18 keterampilan Komunikasi yang relevan dalam iklan lowongan kerja diantaranya keterampilan *Active listening, Being a change catalyst, Building rapport, Building team, Building trust, Convincing presentations, Creating group synergy, Creating information network, Emotion self-control, Initiating open discussion, Interpersonal skills, Negotiating, Providing motivation, Providing performance feedback, Relating to people, Resolving Conflict, Teaching important skills* serta *Verbal and Written communication*. Frekuensi tertinggi kemunculan dalam iklan lowongan pekerjaan bidang akuntansi adalah *Verbal and Written Communication*. Keterampilan komunikasi pasar kerja akuntansi tersebut berkaitan dengan *Interpersonal Communication Skill, Organizational Communication Skill* dan *Leadership Communication Skill*, dimana *Interpersonal Communication Skill* menjadi prioritas.

**Kata Kunci:** Keterampilan Komunikasi, content analysis, komunikasi interpersonal

## **PENDAHULUAN**

Keterampilan komunikasi merupakan salah satu kunci sukses dalam setiap aspek kehidupan dan sangat berperan penting untuk keberhasilan seorang lulusan, dalam memasuki dunia kerja. Dalam memasuki dunia kerja, lulusan dituntut

memiliki *hard-skill* yaitu penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan teknis yang berhubungan dengan bidang ilmunya, serta *soft-skill* merupakan keterampilan dalam berhubungan dengan orang lain dan keterampilan dalam mengatur dirinya sendiri. Istilah *Soft-skill* itu mencakup banyak keahlian

yang berbeda, seperti kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan, berkomunikasi dengan kelompok orang yang berbeda, dan bekerja dengan orang-orang dari latar belakang yang berbeda (Dixon, Belnap, Albrecht & Lee, 2010). Beard & Schwieger (2008) menjelaskan bahwa soft skills berhubungan dengan cara individu berinteraksi satu sama lain dan mungkin termasuk “kemampuan kepemimpinan, keterampilan pemain tim, kemampuan komunikasi dan memotivasi anggota tim”.

Beberapa penelitian menunjukkan keterampilan komunikasi sebagai keterampilan yang sangat penting bagi keberhasilan di dunia kerja (Osmani et al, 2017; Conrad & Newberry, 2011; Morreale & Pearson, 2008). Bagi organisasi bisnis, berbagai sumber melaporkan bahwa keterampilan komunikasi sangat penting untuk kesuksesan karir dan memberikan kontribusi yang signifikan untuk keberhasilan organisasi (Du-Babcock, 2006).

Prospek kerja pada bidang akuntansi sangat menjanjikan, karena lulusan bidang akuntansi dibutuhkan oleh semua bidang bisnis. Profesi akuntan adalah semua bidang pekerjaan yang mempergunakan keahlian akuntansi, termasuk bidang pekerjaan akuntan publik, akuntan intern yang bekerja pada perusahaan industri, keuangan atau dagang, akuntan yang bekerja di pemerintah, dan akuntan sebagai pendidik. Beberapa publikasi menunjukkan pentingnya mengembangkan kemampuan komunikasi mahasiswa melalui kegiatan kurikuler, sebagai bagian untuk mengembangkan keterampilan profesional (Pathways Commission, 2012). Stout (2013) menyebutkan pengembangan keterampilan komunikasi secara berkelanjutan menjadi tujuan belajar profesional utama dalam pendidikan bisnis, termasuk akuntansi. American Institute of Certified Public Accountants (AICPA) menyatakan bahwa akuntan saat ini diharapkan dapat menghubungkan data dan pengetahuan, memberikan saran berkualitas untuk pengambilan keputusan strategis, memberi dan bertukar informasi dalam konteks yang bermakna, mempengaruhi, menginspirasi dan memotivasi orang lain (AICPA, 2011). Akuntan saat ini tidak hanya perlu mendapatkan keterampilan teknis, tetapi juga untuk memperluas pengetahuan mereka untuk memberikan saran strategis dan memperoleh berbagai keterampilan lunak (Beard & Schwieger, 2008)

Pengembangan program kurikuler pendidikan tinggi berangkat dari analisis

kebutuhan pasar kerja, yang dipadukan dengan visi misi lembaga, serta arah perkembangan bidang keilmuan di masa mendatang (Muhsondkk, 2012). Analisis kebutuhan pasar kerja dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya melalui telaah terhadap iklan lowongan kerja di media cetak maupun *on-line*. Keterampilan komunikasi menjadi salah satu keterampilan yang sangat dibutuhkan dunia kerja. Melalui kajian ini, keterampilan komunikasi lulusan dapat dikembangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan pasar kerja. Penelitian ini bermaksud mengidentifikasi atribut-atribut keterampilan komunikasi yang dibutuhkan dunia kerja saat ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut: “Bagaimanakah keterampilan komunikasi yang dibutuhkan dalam pasar kerja bidang akuntansi?” dengan tujuan penelitian “Menentukan keterampilan komunikasi yang diperlukan oleh pasar kerjabidang akuntansi”.

## TELAAH LITERATUR

### Keterampilan Komunikasi

Komunikasi merupakan suatu proses penerimaan atau pengiriman informasi, pesan, ide, dari satu pihak kepada pihak lain untuk memperoleh kesamaan pengertian atau kesepahaman. Kegiatan komunikasi yang dilakukan dalam aktivitas keseharian merupakan modal dan kunci sukses dalam pergaulan serta jenjang karier, karena melalui komunikasi suatu hubungan baik dapat dibangun dan dibina. Keberhasilan kegiatan komunikasi didukung oleh keterampilan komunikasi, karena itu keterampilan komunikasi harus dilatih dan dikembangkan

Keterampilan komunikasi dibutuhkan dalam berbagai bidang pekerjaan, dalam pengembangan usaha, dan dalam pemberdayaan diri. Keterampilan Komunikasi yang dimaksud adalah keterampilan komunikasi verbal (komunikasi lisan dan tulisan) dan komunikasi non-verbal (komunikasi dengan kode isyarat). Keterampilan lisan (*oral communication*) yaitu kemampuan berbicara sehingga mampu menjelaskan dan mempresentasikan gagasan dengan jelas kepada audiens, keterampilan komunikasi tulisan (*written communication*) yaitu kemampuan menulis secara efektif dalam konteks untuk beragam pembaca serta tujuan,





dan ketrampilan non verbal (*non-verbal communication*) adalah kemampuan memperkuat ekspresi ide dan konsep melalui penggunaan bahasa tubuh (*body language*), gerak isyarat (*gesture*), ekspresi wajah (*facial expression*) dan nada bicara (*tone of voice*) (<https://www.komunikasipraktis.com>)

Pengembangan kemampuan dalam berkomunikasi secara efektif, baik secara personal maupun profesional dilakukan dengan menguasai keterampilan dasar dalam berkomunikasi, yaitu: (a) menulis, (b) membaca, (c) berbicara; dan (d) mendengar (Rhesti, 2012). Keterampilan melakukan komunikasi yang efektif akan berperan besar dalam mendukung pencapaian tujuan dari seluruh aktivitas. Untuk dapat melakukan komunikasi yang efektif, maka kemampuan untuk mengirimkan pesan atau informasi yang baik, dan kemampuan untuk menjadi pendengar yang baik, merupakan bagian yang sangat penting (Sari, 2016). Dalam dunia akademis, penelitian menunjukkan bahwa pengajar dan administrator merasa bahwa keterampilan komunikasi sangat penting bagi keberhasilan karir akhir siswa (Gray, 2010)

#### **Keterampilan Komunikasi dalam Bisnis**

Komunikasi bisnis harus/ada melibatkan pertukaran informasi yang terus-menerus. Lebih banyak bisnis diperluas, lebih besar tekanannya pada bisnis tersebut untuk menemukan cara komunikasi yang lebih efektif – bersama para pekerja dan dengan dunia di luar. Dengan demikian, bisnis dan komunikasi berjalan bergandengan tangan.

Menurut Dini (2016), terdapat beberapa jenis ketrampilan berkomunikasi yang dibutuhkan dalam komunikasi bisnis dan profesional, yaitu:

1. Membaca, kemampuan membaca dengan teliti adalah suatu keharusan yang tidak bisa ditawar lagi. Karena diperlukan pemahaman yang mendalam mengenai materi bisnis yang dibicarakan supaya tidak terjadi salah paham.
2. Mendengarkan (menyimak) akan mempengaruhi pemahaman suatu masalah, ingatan serta perhatian seorang individu dan semangat juang sebuah kelompok
3. Menulis, hal-hal yang dikomunikasikan dalam bisnis sebaiknya dituangkan secara tertulis dan formal, sehingga meminimalkan tingkat kesalahan
4. Percakapan menarik, mengungkapkan materi pembicaraan yang menarik merupakan hal penting, karena akan mendapatkan perhatian lebih dari lawan bicaranya.

5. Wawancara,
6. Berdiskusi dalam kelompok kecil
7. Berpidato dan presentasi
8. Bahasa
9. Teknik negosiasi Bisnis, Kemampuan negosiasi yang baik sangat berguna untuk mencapai kesepakatan dengan berbagai pihak yang terkait dalam operasional

Dalam dunia bisnis, Conrad, D., & Newberry, R. (2011) menyatakan keterampilan komunikasi dibedakan menjadi: keterampilan komunikasi dalam organisasi (*organizational communication*), keterampilan komunikasi interpersonal (*interpersonal communication*) dan keterampilan komunikasi dalam kepemimpinan (*leadership communication*). Ober (2001), Angell (2004), dan Roebuck (2001) telah menulis buku teks keterampilan komunikasi bisnis tingkat sarjana dan telah menetapkan bahwa keterampilan komunikasi bisnis masuk ke dalam tiga kategori dasar: "keterampilan komunikasi organisasi," "keterampilan komunikasi kepemimpinan," dan "keterampilan komunikasi interpersonal." Keterampilan komunikasi organisasi adalah keterampilan yang digunakan organisasi untuk berkomunikasi secara efektif dengan semua pemangku kepentingan internal dan eksternal, yang memungkinkan koordinasi di antara orang-orang dan perilaku yang terorganisir. Keterampilan komunikasi kepemimpinan adalah keterampilan yang memungkinkan kepemimpinan bisnis untuk berkomunikasi secara efektif dengan karyawan dan konstituen eksternal utama menggunakan metode komunikasi termasuk cerita, informalitas, metafora, keterbukaan, dan dialog strategis untuk menciptakan kepercayaan dan hubungan yang mendukung di antara rekan kerja dan staf. Keterampilan komunikasi interpersonal adalah keterampilan yang memungkinkan anggota organisasi bisnis untuk berkomunikasi secara efektif dengan konstituen internal dan eksternal secara pribadi, intim, dan satu-satu, bertukar pikiran dalam konteks verbal dan non-verbal tatap muka dengan berbagi informasi, memberikan umpan balik, atau hanya mempertahankan hubungan sosial.

Suranto (2011:94) "ada beberapa keterampilan yang harus dikuasai dalam komunikasi interpersonal" diantaranya: (1) keterampilan berbicara, (2) keterampilan bertanya, (3) keterampilan membuka pintu komunikasi, (4) keterampilan menjaga sopan santun, (5) keterampilan meminta maaf pada

saat merasa bersalah, (6) cepat tanggap dan bertanggung jawab, (7) perhatian dan kepedulian, (8) memiliki empati, (9) keterampilan mendengarkan.

Keterampilan komunikasi dalam bisnis dikemukakan oleh D. Conrad (2011) mengemukakan terdapat sembilan kemampuan komunikasi organisasi, delapan keterampilan komunikasi kepemimpinan, dan tujuh keterampilan komunikasi interpersonal. Keterampilan mencakup berbagai kompetensi komunikasi bisnis kompetensi dalam beberapa disiplin bisnis seperti sumber daya manusia, manajemen dan kepemimpinan, hubungan pemangku kepentingan, manajemen informasi, teknologi komunikasi, dan keterampilan verbal dan tertulis spesifik. Keterampilan komunikasi yang dimaksud adalah

### 1. *Organizational Communication Skills*

- a. *Initiating open discussion* (berinisiatif memulai diskusi)
- b. *Resolving conflict* (menyelesaikan konflik)
- c. *Creating information networks* (membuat jaringan informasi)
- d. *Teaching important skills* (mengajarkan keterampilan penting)
- e. *Using information technology* (menggunakan teknologi informasi)
- f. *Providing performance feedback* (memberikan umpan balik kinerja)
- g. *Negotiating* (negosiasi)
- h. *Writing business correspondence* (menulis korespondensi bisnis)
- i. *Making convincing presentations* (membuat presentasi yang meyakinkan)

### 2. *Leadership Communication Skills*

- a. *Arousing enthusiasm* (membangkitkan antusiasme)
- b. *Being a change catalyst* (menjadi katalis perubahan)
- c. *Creating group synergy* (membuat sinergi kelompok)
- d. *Building team bonds* (membangun ikatan tim)
- e. *Expressing encouragement* (mengungkapkan dorongan)
- f. *Providing motivation* (memberikan motivasi)
- g. *Being persuasive* (bersikap persuasif)
- h. *Building optimism* (membangun optimisme)

### 3. *Interpersonal Communication Skills*

- a. *Active listening* (mendengarkan dengan aktif)

- b. *Building rapport* (membangun keselarasan hubungan)
- c. *Demonstrating emotion self control* (mendemonstrasikan kontrol emosi diri)
- d. *Building trust* (membangun kepercayaan)
- e. *Relating to people of diverse backgrounds* (berkaitan dengan orang dari berbagai latar belakang)
- f. *Demonstrating respect* (menunjukkan rasa hormat)
- g. *Building relationships* (membangun hubungan)

Kemampuan komunikasi secara oral dianggap sangat penting dalam menunjang karir seseorang dalam dunia bisnis (Robles, 2012). Tidak hanya dalam bisnis, komunikasi oral juga dianggap merupakan keahlian dasar yang sangat penting dalam dunia pendidikan (Monash University Employer Survey, 2007; University of South Australia Employer Survey, 2008). Meskipun banyak pihak berpendapat bahwa komunikasi oral sangat penting, namun perhatian mengenai pentingnya komunikasi oral dalam kurikulum pendidikan masih sangat sedikit (Stinson, 2015). Dengan semakin berkembangnya dunia bisnis, beberapa penelitian juga menunjukkan semakin pentingnya kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berkomunikasi yang harus dimiliki mahasiswa akuntansi. Kebutuhan pasar terhadap lulusan akuntansi tidak hanya pada kemampuannya dalam bidang akuntansi, tetapi juga kemampuannya dalam berkomunikasi, memecahkan masalah, berpikir kritis, kemampuan analitis serta kemampuan dalam memberikan penilaian yang terstruktur (Boyce *et al.*, 2001; Boyce, 2004). Penelitian terdahulu dilakukan oleh Bambacas dan Patrickson (2008) dengan judul penelitian *Interpersonal Communication Skills that Enhance Organizational Commitment* (Keterampilan Komunikasi Interpersonal yang Meningkatkan Komitmen Organisasi). Penelitian yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif ini menemukan bahwa cara penyampaian pesan terutama kejelasan pesan, dan gaya kepemimpinan yang menimbulkan kepercayaan merupakan keterampilan komunikasi interpersonal yang diperlukan untuk meningkatkan komitmen organisasi. Kemudian, penelitian serupa juga dilakukan oleh Martin, *et al* (2010) dengan judul *Relationship between Interpersonal Communication Skills and Organizational Commitment* (Hubungan antara

Keterampilan Komunikasi Interpersonal dan Komitmen Organisasi). Penelitian yang dilakukan oleh Morgan (2010) dengan judul *"Communication skills required by accounting graduates: practitioner and academic perceptions"* bertujuan untuk mengidentifikasi keterampilan komunikasi yang diperlukan oleh lulusan akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kepentingan relatif dari berbagai aspek keterampilan komunikasi tertulis dan lisan serta kemampuan lainnya dalam bidang ini. Temuan penelitian menunjukkan kemampuan komunikasi dianggap perlu bagi lulusan yang ingin masuk kedalam profesi akuntansi di Inggris baik oleh praktisi akuntansi maupun akademisi, serta keterampilan komunikasi dipandang sebagai kekurangan lulusan. Penelitian yang dilakukan oleh Siriwardane & Durden (2014) dengan judul *"The Communication Skills of Accountants: What we Know and the Gaps in our Knowledge"* bertujuan untuk mengidentifikasi keterampilan komunikasi tertulis dan / atau lisan yang dianggap penting dan menyoroti kesenjangan keterampilan komunikasi serta yang diinginkan dalam profesi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan keterampilan komunikasi lisan maupun tulisan sangat penting bagi lulusan akuntansi dalam memasuki dunia kerja. Terdapat perbedaan pandangan tentang pentingnya atribut-atribut keterampilan komunikasi yang ditemukan antara pendidik dan akuntan. Kesenjangan pengetahuan diidentifikasi berhubungan dengan keterampilan komunikasi yang dianggap paling penting. Kesenjangan ini bervariasi tergantung dari tahapan karir dan jalur karir baik untuk keterampilan komunikasi lisan dan tertulis.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dilaksanakan dengan metode observasi non-partisipan (*non-participant observation*). Melalui metode penelitian ini, kegiatan penelitian difokuskan untuk mengamati kenyataan atau kejadian secara alamiah (*naturalistic observation*) berupa atribut-atribut keterampilan komunikasi yang menjadi persyaratan dalam iklan lowongan kerja, tanpa melakukan manipulasi terhadap fakta yang muncul.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Politeknik Negeri Bali, dalam kurun waktu enam bulan mulai dari bulan April 2018 – September 2018.

### **Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

Sumber utama data penelitian ini adalah iklan lowongan kerja yang dimuat pada media cetak nasional, media elektronik maupun iklan lowongan kerja *on-line* yang terpilih sebagai sampel media. Perusahaan pemasang iklan juga dibatasi yakni perusahaan-perusahaan skala multi-nasional. Data dikumpulkan dengan teknik studi dokumentasi, yakni mengamati, mencermati, dan mencatat frekuensi munculnya atribut-atribut keterampilan komunikasi pada setiap iklan lowongan kerja. Periode pengumpulan data berlangsung selama empat bulan.

### **Teknik Analisis Data**

Data dianalisis dengan teknik analisis isi deskriptif (Eriyanto, 2015). Analisis dilakukan terhadap persyaratan keterampilan kerja yang terkandung dalam iklan lowongan kerja (*content analysis*). Prosedurnya adalah mengamati, mengukur atau menghitung aspek dari isi iklan lowongan kerja dan menyajikannya secara kuantitatif. Analisis ini tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis, atau menguji hubungan di antara variabel. Analisis ini semata untuk deskripsi, menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik keterampilan kerja yang termuat dalam iklan lowongan kerja.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil-Hasil Penelitian**

Penelitian ini mencermati iklan lowongan kerja yang dimuat pada media cetak nasional maupun iklan lowongan kerja *on-line*. Pengumpulan data dilaksanakan selama empat bulan mulai dari bulan Maret – Juni 2018. Iklan lowongan kerja yang berhasil ditabulasi hingga akhir Juni mencapai 200 iklan. Terdapat sebanyak 39 posisi atau jabatan yang tercantum dalam iklan lowongan kerja. Frekuensi terbanyak yaitu posisi *accounting staff*, *finance staff*, *accounting supervisor*, dan *tax staff*.

Berdasarkan posisi atau jabatan yang terdapat dalam lowongan kerja, selanjutnya dilakukan identifikasi dan tabulasi kata atau frasa yang terkait dengan keterampilan

komunikasi. Terdapat sebanyak 148 kata atau frasa keterampilan komunikasi, dengan jumlah kemunculan dalam iklan mencapai 286 kali. Frekuensi terbesar dari kata atau frasa keterampilan komunikasi yang muncul dalam iklan lowongan kerja yaitu: *excellent communication skill, good communication skill, good interpersonal communication skill*, dan memiliki kemampuan komunikasi yang baik.

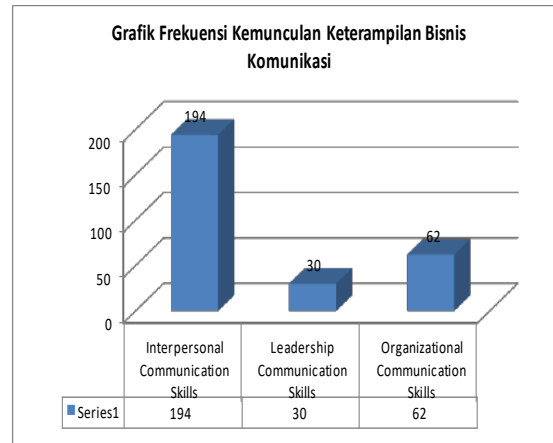
Kata atau frasa yang terkait dengan keterampilan komunikasi sebagaimana telah diidentifikasi, selanjutnya dicari kesamaan makna sesuai dengan dasar teori yang digunakan yakni **“24 Business Communication Skills: Attitudes of Human Resource Managers versus Business Educators”**. Dari 24 kata-kata kunci dalam teori tersebut, hanya 18 kata-kata kunci yang muncul dalam iklan lowongan kerja yang dianalisis (Tabel 1).

Tabel 1

Distribusi frekuensi kata kunci yang relevan dengan ”24 Business Communication Skills”

No	Keywords Business Communication Skills	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	Active listening	1	0.3	0.3	0.3
2	Being a change catalyst	11	3.8	3.8	4.2
3	Building rapport	2	0.7	0.7	4.9
4	Building team	1	0.3	0.3	5.2
5	Building trust	4	1.4	1.4	6.6
6	Convincing presentations	11	3.8	3.8	10.5
7	Creating group synergy	3	1.0	1.0	11.5
8	Creating information network	6	2.1	2.1	13.6
9	Emotion self-control	35	12.2	12.2	25.9
10	Initiating open discussion	15	5.2	5.2	31.1
11	Interpersonal skills	28	9.8	9.8	40.9
12	Negotiating	6	2.1	2.1	43
13	Providing motivation	14	4.9	4.9	47.9
14	Providing performance feedback	15	5.2	5.2	53.1
15	Relating to people	5	1.7	1.7	54.9
16	Resolving conflict	4	1.4	1.4	56.3
17	Teaching important skills	2	0.7	0.7	57
18	Verbal and written communication	123	43	43	100
	<b>Total</b>	<b>286</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	

Selanjutnya, apabila kata atau frasa keterampilan komunikasi dikelompokkan dalam tiga jenis keterampilan komunikasi, hasilnya ditampilkan pada Gambar 1. Gambar tersebut menampilkan distribusi frekuensi kemunculan dari kata-kata kunci keterampilan komunikasi sesuai dengan kelompok keterampilan dalam komunikasi bisnis.



Gambar 1

Grafik frekuensi kemunculan keterampilan komunikasi bisnis dalam iklan lowongan kerja.

**Pembahasan**

Jabatan atau posisi jabatan yang ditawarkan dalam iklan lowongan pasar kerja akuntansi sangat beragam dari posisi Akuntansi pada level staf sampai dengan manajemen. Posisi atau jabatan bidang akuntansi yang frekwensinya sering muncul dalam iklan lowongan pekerjaan adalah *Accounting Staff, Accounting Supervisor, Financial Staff, Tax Staff, Finance dan Accounting Staff*. Posisi atau jabatan tersebut untuk lulusan yang memenuhi persyaratan dalam iklan lowongan seperti memiliki gelar sarjana atau lulusan diploma Akuntansi, GPA minimal 2.7, lulusan baru (*fresh graduate*) atau yang memiliki pengalaman kerja bidang akuntansi minimal satu tahun sampai dengan dua tahun, dan perusahaan pemasang iklan dibatasi yakni perusahaan-perusahaan skala multinasional.

Persyaratan yang diperlukan dalam posisi atau jabatan yang ditawarkan berkaitan dengan keterampilan komunikasi dari masing-masing iklan lowongan, pada kenyataannya mencantumkan kata/frase keterampilan komunikasi yang berbeda. Terdapat 148 kata/frase keterampilan komunikasi yang menjadi persyaratan kerja dalam iklan lowongan pasar kerja akuntansi. Tetapi apabila dicermati dari kata/frase keterampilan yang menjadi



persyaratan iklan lowongan tersebut memiliki kesamaan makna, seperti dapat berkomunikasi dengan baik, *excellent communication, good communication skill, having good communication skill, excellent communication skill* ataupun antara berpenampilan baik, berpenampilan baik, *good looking* dan seterusnya.

Hasil analisis persyaratan dalam iklan lowongan kerja dengan mencari kesamaan makna terkait dengan Keterampilan Komunikasi dalam Bisnis (24 *Business Communication Skills; Attitudes of Human Resource Manager versus Business Educators*) terdapat 18 keterampilan Komunikasi yang relevan dalam lowongan kerja diantaranya keterampilan *Active listening, Being a change catalyst, Building rapport, Building team, Building trust, Convincing presentations, Creating group synergy, Creating information network, Emotion self-control, Initiating open discussion, Interpersonal skills, Negotiating, Providing motivation, Providing performance feedback, Relating to people, Resolving Conflict, Teaching important skills* serta *Verbal and written communication*.

Berdasarkan tingkat frekuensi kemunculan persyaratan keterampilan komunikasi tersebut apabila diurut menurut frekuensi kemunculan tertinggi adalah *Verbal and written communication, Emotion self control, Interpersonal skills, Initiating open discussion, Providing performance feedback, Providing motivation, Being a change analysis* dan *Convincing presentation* (Tabel 1). *Verbal and written communication* memiliki frekuensi kemunculan tertinggi, hal ini menunjukkan dalam pasar kerja akuntansi persyaratan memiliki keterampilan komunikasi lisan dan tulisan merupakan persyaratan yang sangat penting untuk diperhatikan, sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Morgan (2010) dan Siriwardane & Durden (2014) yang menyatakan bahwa keterampilan komunikasi tertulis maupun lisan sangat penting dimiliki lulusan dalam memasuki dunia kerja. Persyaratan lainnya adalah kontrol emosi diri, komunikasi interpersonal, memiliki iisyaatif memulai diskusi, memberikan umpan balik kinerja, memberikan motivasi, menjadi katalis perubahan, dan presentasi yang meyakinkan

Kata/frase keterampilan komunikasi dalam iklan lowongan kerja akuntansi apabila dikaitkan dengan pengelompokan keterampilan komunikasi dalam bisnis yang dibedakan

menjadi keterampilan komunikasi dalam organisasi (*Organizational Communication*), keterampilan interpersonal (*Interpersonal Communication*) dan keterampilan komunikasi dalam kepemimpinan (*Leadership Communication*), menunjukkan bahwa dari 286 kata/frase terdapat 194 kata/frase keterampilan komunikasi dikelompokkan dalam *Interpersonal Communication*, 30 kata/frase keterampilan komunikasi dalam *Leadership Communication Skills*, dan 62 kata/frase dalam *Organizational Communication Skills*. Frekuensi kemunculan tertinggi adalah *Interpersonal Communication Skills*, kemudian *Organizational Communication* dan yang memiliki frekwensi terendah adalah *Leadership Communication Skills*, seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Bambacas dan Patrickson (2008), dan Matin et.al (2010) yang lebih menekankan pada pentingnya keterampilan komunikasi interpersonal dimiliki mahasiswa lulusan bidang akuntansi dalam meningkatkan komitmen organisasi.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Hasil analisis data menunjukkan posisi atau jabatan bidang akuntansi yang frekuensinya sering muncul dalam iklan lowongan kerja adalah *Accounting Staff, Accounting Supervisor, Finance Staff, Tax Staff, Finance dan Accounting Staff*. Terdapat 18 atribut-atribut keterampilan Komunikasi yang relevan dalam iklan lowongan kerja diantaranya keterampilan *Active listening, Being a change catalyst, Building rapport, Building team, Building trust, Convincing presentations, Creating group synergy, Creating information network, Emotion self-control, Initiating open discussion, Interpersonal skills, Negotiating, Providing motivation, Providing performance feedback, Relating to people, Resolving Conflict, Teaching important skills* serta *Verbal and written communication*, dengan ketrampilan *Verbal and written communication* memiliki frekuensi tertinggi kemunculannya dalam iklan lowongan pekerjaan bidang akuntansi. Keterampilan komunikasi yang diperlukan oleh pasar kerja akuntansi tersebut berkaitan dengan keterampilan komunikasi dalam bisnis diantaranya keterampilan komunikasi interpersonal, keterampilan komunikasi dalam organisasi dan keterampilan komunikasi dalam

kepemimpinan, dimana yang lebih diutamakan adalah keterampilan komunikasi interpersonal.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil pembahasan Eksplorasi Keterampilan Komunikasi Pasar Kerja Bidang Akuntansi, disarankan dalam mempersiapkan lulusan memasuki dunia kerja disesuaikan dengan kebutuhan pasar kerja bidang akuntansi khususnya keterampilan komunikasi, dengan mempertajam pengembangan keterampilan komunikasi mahasiswa melalui revitalisasi kurikulum dalam program pembelajaran KomunikasiBisnis yang lebih ditekankan pada pembelajaran untuk peningkatan keterampilan *Interpersonal Communication*

### DAFTAR PUSTAKA

- American Institute of Certified Public Accountants. (2011). The CPA Vision Project and Beyond. Retrieved from: <http://www.aicpa.org>
- Angell, P. (2004). *Business communication design*. Boston, MA: McGrawHillIrwin.
- Suranto, A.W. (2011). *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta. Graha Ilmu
- Bambacas, M., &Patrickson, M. (2008). Interpersonal communication skills that enhance organisational commitment. *Journal of Communication Management*, 12(1): 51 – 72.
- Beard, D., &Schwieger, D. (2008). Integrating soft skills assessment through university, college, and programmatic efforts at an AACSB accredited institution. *Journal of Information Systems Education*, 19(2), 229-240.
- Boyce, G., Williams, S., Kelly, A., dan Yee, H. 2001. Fostering deep and elaborative learning and generic soft skill development: the strategic use of case studies in accounting education. *Accounting Education*, 10(1): 37-60.
- Boyce, G. 2004. Critical accounting education: teaching and learning outside the circle. *Critical Perspective on Accounting*, 15(45): 565-586.
- Conrad, D., & Newberry, R. (2011). Business Communication Skills: Attitudes of Human Resource Managers versus Business Educators. *American Communication Journal*, 13(1): 4 – 23.
- Dixon, J., Belnap, C., Albrecht, C., & Lee, K. (2010). The importance of soft skills. *Corporate Finance Review*, 14(6), 35-38
- Du-Babcock, B. (2006). Teaching business communication: Past, present, and future. *Journal of Business Communication*, 43(3): 253-264.
- Eriyanto. (2015). Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Penerbit Prenada Media.
- Gray, E. (2010). Specific oral communication skills desired in new accountancy graduates. *Business Communication Quarterly*, 73(1): 40-67.
- Matin, H. Z., Golamreza, J., Fateme, H. K. & Ali, H. (2010). Relationship between Interpersonal Communication Skills and Organizational Commitment (Case Study: Jahad Keshavarzi and University of Qom, Iran). *European Journal of Social Sciences*, 13(3): 387-398
- Monash University. (2017). Employer Survey 2007Part 1. Australia Based Employers Summary Report. Centre for Higher Education Quality. Monash.VIC
- Morgan, G.J. (2010). Communication skills required by accounting graduates: practitioner and academic perceptions. *Accounting Education*, 6(2): 93 – 207
- Morreale, S.P., & Pearson, J.C. (2008). Why Communication Education is Important: The Centrality of the Discipline in the 21st Century. *Communication Education*, 57(2): 224 – 240
- Muhson, Ali.,Wahyuni, Daru., Supriyatno&Mulyani, Endang.2012. AnalisisRelevansiLulusanPerguruanTinggiDeng anDuniaKerja. *JurnalEconomia*, Volume 8, Nomor 1, April 2012
- Nikita, Dini. (2016). <http://www.kumpulan contoh makalah.com>
- Ober, S. (2001). *Contemporary business communication*. Boston, MA: Houghton Mifflin
- Osmani, M., Hindi, N., Al-Esmail, R., &Weerakkody, V. (2017). Examining graduate skills in accounting and finance: The perception of Middle Eastern students. *Industry and Higher Education*, 31(5): 318 – 327.
- Pathways, Commission. (2012).The Pathways Commission: Charting a National Strategy for the Next Generation of Accountants.

- Chapter\_7\_Complete\_with\_detailed\_tables, American Accounting Association (AAA) and American Institute of Certified Public Accountants (AICPA). Available at [www.pathwayscommission.org](http://www.pathwayscommission.org).
- Rhesti. (2012). Empat (4) Keterampilan Dasar Komunikasi. *Rhesti syahdania.blogspot.com/2012/03/empat*
- Robles, M.M. (2012). Executive Perceptions of The top 10 Soft Skills Needed in Today's Workplace: *Business Communication Quarterly*. 75. 453 – 465
- Roebuck, D. (2001). *Improving business communication skills*. Upper Saddle River, NJ: Prentice-Hall.
- Sari, A.W. (2016). Pentingnya Keterampilan Mendengarkan. *Jurnal EduTech* Vol 2 No 1 Maret 2016
- Siriwardane, Harsini, P., Durden, C. H., The Communication Skill of Accountants: What We Know and The Gaps in Our Knowledge. *Accounting Education*, v23 n2 p 119 – 134
- Stinton, Madana Therese. (2015). Speaking up About Oracy. The Contribution of Drama Pedagogy to Exchanged Oral Communication : *English Teaching Practice & Critique*. 14(3)
- Stout, D.E. (2013). A Business Communication Module for an MBA Managerial Accounting Course: A Teaching Note. *Accounting Education: an international journal*, 2013.
- University of South Australia. (2018). UniSA Employer Feedback Survey External Report. University of South Australia. Adelaide. SA
- .....(2019). *KomunikasiPraktis*. [https://:www.komunikasipraktis.com](https://www.komunikasipraktis.com)



